

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa pemerintah memiliki peran dalam pengendalian tingkat pengangguran terbuka melalui rasio pengeluaran pemerintah dalam PDRB, tingkat upah minimum provinsi, dan inflasi karena:

1. Rasio pengeluaran pemerintah dalam PDRB berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2014–2020.
2. Upah minimum provinsi berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2014–2020.
3. Inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2014–2020.

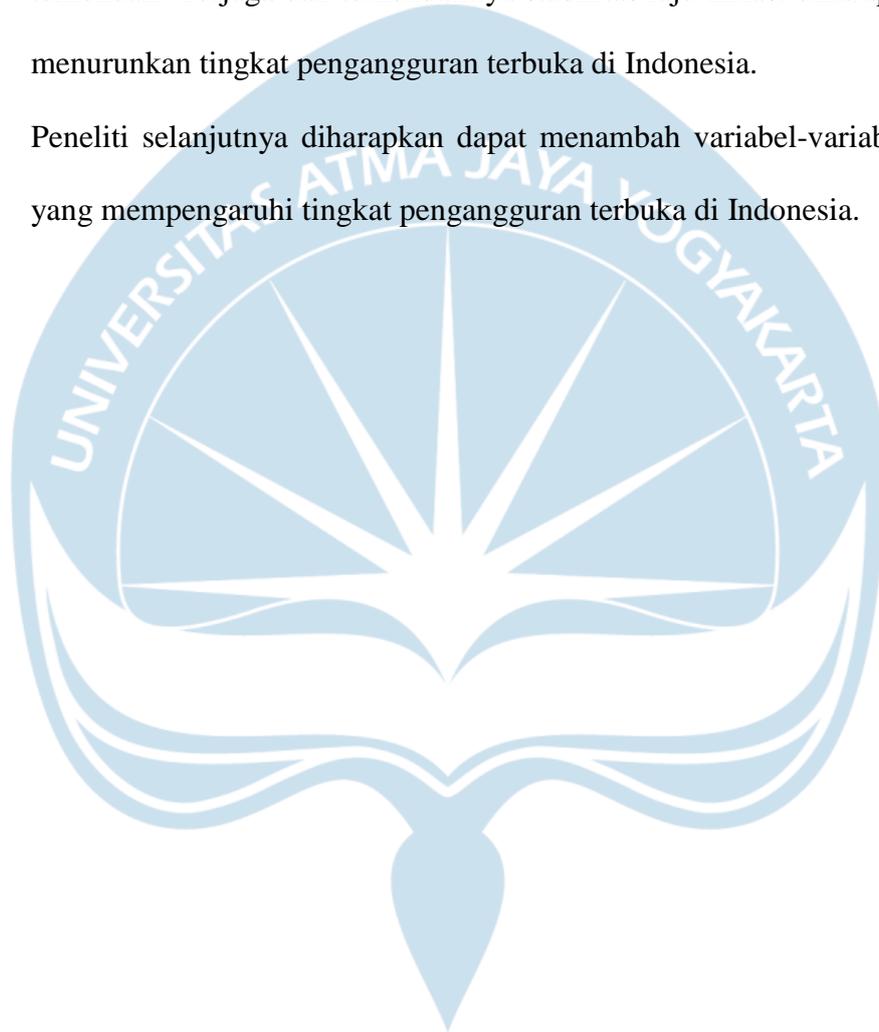
5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Pemerintah diharapkan menambah pengeluaran pada program-program yang berguna dalam perluasan lapangan kerja seperti mendorong pembangunan kegiatan dan sektor ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja yang relatif tinggi misalnya industri manufaktur, perdagangan dan jasa.
2. Pemerintah diharapkan membuat kebijakan upah minimum provinsi yang dapat mengendalikan tingkat pengangguran terbuka. Tingginya tingkat upah

minimum provinsi diyakini dapat menekankan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

3. Pemerintah diharapkan bisa menjaga stabilitas laju inflasi agar tetap terkendali. Terjaga dan terkendalinya stabilitas laju inflasi diharapkan dapat menurunkan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.



Daftar Pustaka

- Adhi, W., (2020), “Indonesia Resmi Terperosok ke Jurang Resesi Ekonomi”, *CCN Indonesia*, 05 November 2020 diakses dari <https://www.cnnindonesia.com> pada tanggal 14 Juli 2021.
- Arsyad, L., (2010), *Ekonomi Pembangunan*, Cetakan 2, UPP STIE YKPN, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, (2016a), “Persentase Tingkat Pengangguran Berdasarkan Provinsi di Indonesia”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 1 Juli 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2016b), “Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Provinsi di Indonesia”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 1 Juli 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2017c), “Persentase Tingkat Upah Berdasarkan Provinsi di Indonesia”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 1 Juli 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2017d), “Pengeluaran Pemerintah Berdasarkan Provinsi di Indonesia”, diakses dari <https://www.bps.go.id> pada tanggal 1 Juli 2021.
- Brahma, V., Sembiring, P., dan Sasongko, G., (2019), “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Upah Minimum, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran di Indonesia Periode 2011 – 2017”, *Jurnal Pembangunan Daerah*, II (4) April, hal. 430–44
- Effendy, R., (2019), “Pengaruh Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, XIV (1) Juni, hal. 105 - 124
- Febriana, D., dan Yulianto, A., (2017), “Pengujian Pecking Order Theory di Indonesia”, *Management Analysis Journal*, XVI (6) September, hal. 154 – 165
- Franita, R., (2016), “Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, VI (1) Desember, hal. 88 - 90
- Ghozalin, I., (2013), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Golin, J., (2020), “Pengertian Fungsi, dan Jenis Analisis Rasio Keuangan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, V1 (1) April, hal 13 – 17
- Gujarati, D., (2009), *Dasar-dasar Ekonometrik*, Cetakan I, Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Gujarati, D., dan Porter, C., (2011), *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Cetakan 4, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Gujarati, D., (2009), *Dasar-dasar Ekonometrik*, Cetakan I, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Gujarati, D., (2003), *Ekonometrika Dasar*, Cetakan 5, Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, D., (2002), *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Cetakan 3, Erlangga, Jakarta.
- Juanda, B., (2009), *Ekonometrika: Pemodelan dan Pendugaan*, Cetakan 2, IPB Press, Bogor.
- Kharudin, R., (2015), “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Kota Manado 2001 – 2017”, *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, VI (4) April, hal. 14–23
- Lestari, D., (2018), “Analisis Pengaruh Inflasi, Upah Minimum Regional, PDRB, dan Nilai Tukat Terhadap Pengangguran di Indonesia 2004 – 2013”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. (tidak dipublikasikan).
- Mankiw, N. G., (2003), *Teori Makroekonomi*, Cetakan 3, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Natsir, M., (2014), *Teori Makroekonomi*, Cetakan 4 Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Nita, S. (2019), “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung dalam Prespektif Ekonomi Tahun 2014-2018”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Qomariyah, I., (2013), “Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Timur”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, VI (2) Maret, hal. 75 – 90
- Riset, K., Danu, T., Tegar, P., dan Sriwijaya, U., (2015), “Investasi dan Jenis Kelamin Terhadap Pengangguran di Kota Palembang”, *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, VI (5) Februari, hal. 80 – 10
- Rifqi, M., (2014), “Pengangguran Terbuka dan Determinannya”, *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, XV(2) Oktober, hal. 171-181

- Rohman, A., (2018), “Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. (tidak dipublikasikan).
- Rosydah, N.F., (2018), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa Tahun 2010 – 2015”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Ryan, Z., Istiyani, N., Hanim, A., dan Utami, U., (2017), “Upah Minimum Regional Terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Timur”, *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, II (2) Januari, hal. 100 – 120
- Safir, M., (2019) “Angka Pengangguran Naik Jadi 7,05 Juta Orang per Agustus 2019”, CNN Indonesia, 05 November 2019 diakses dari <https://www.cnnIndonesia.com> pada tanggal 11 Agustus 2021.
- Sandono, S., (2008), “Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan VIII* (1) April, 67 – 79
- Sari, F., (2015), “Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pengangguran Terdidik Jawa Timur Tahun 2010 – 2014”, *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan XIV* (1) Juni, 72 – 84
- Septian, A., (2017), “Pengaruh Indikator Makroekonomi, Upah Minimum dan Demografis Terhadap Pengangguran di Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Hasanuddun Makasar. (tidak dipublikasikan).
- Silalahi, B. P., (2017), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan VIII* (1) Agustus. 88 - 99
- Sriyana, J., (2014), *Metode Regresi Data Panel*, Cetakan 4, Ekosiana, Yogyakarta.
- Sukirno, S., (2006), *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Cetakan 3, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S., (2013), *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Cetakan 4, Grafindo Sejahtera, Jakarta.
- Sukirno, S., (2011), *Makro Ekonomi*, Cetakan 4, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suparmoko, M., (2002), *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Cetakan 4, Ghalia Indonesia, Yogyakarta.

- Syahputra, A., (2019), "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera", *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, VI(2) April, hal. 95–106
- Tadoro, M., (2002)., “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung”, *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, VI(3) Oktober 2012, hal. 101-114
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2004, “Tentang Ketenagakerjaan”, diakses dari <https://elvira.rahayupartners.id/id/known-the-rules/manpower-law> pada tanggal 22 Mei 2021.
- Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Cetakan 1, Ekonesia, Jakarta.
- Yanti, V.N., (2011), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak dipublikasikan).
- Yulmardi, A., (2008), “Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Harga Konsumen Terhadap Upah Minimum Provinsi Jambi”, *Jurnal Ekonomi Sumber Daya & Lingkungan* VII (1) Januari, hal. 33 – 42
- Zahari, M., (2017), “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, II (1) September, hal. 180 – 196
- Zulfikar, R., (2018), *Modul Pengajaran Mata Kuliah Ekonometrika*, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarmasin.

Lampiran 1

Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), upah minimum provinsi, dan Rasio Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB (PPPDRB) tahun 2014 – 2020.

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

